



Delapan Kali WTP

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Pontianak sukses mempertahankan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Pontianak tahun anggaran 2018.

Predikat WTP yang disandang untuk kedelapan kalinya ini berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. LHP diserahkan oleh Kepala Perwakilan BPK Provinsi Kalbar, Joko Agus Setyono kepada Wali Kota Pontianak, Edi Rusdi

Kamtano di Aula Kantor Perwakilan BPK Provinsi Kalbar, Selasa 28 Mei 2019.

Edi menyatakan, opini WTP yang diraih Pemkot Pontianak ini merupakan kedelapan kalinya. Menurutnya, ada perbaikan kualitas dari hasil pemeriksaan pelaksanaan APBD atas laporan keuangan Pemkot Pontianak. "Alhamdulillah Kota Pontianak menerima predikat WTP tahun ini," ucapnya.

Diakuinya, masalah yang

■ Bersambung ke hal. 11



Delapan Kali WTP

Sambungan Hal.9

masih menjadi catatan adalah terkait pencatatan aset serta pemanfaatan aset di Kota Pontianak. Untuk itu, pihaknya sedang terus membenahi supaya pengelolaan aset lebih transparan. "Apalagi Kota Pontianak ini

aset-asetnya berada di lokasi yang strategis," sebut Edi. Ia menyebut, aset yang dimiliki Pemkot Pontianak tersebar di wilayah Kota Pontianak. Bahkan, tahun ini aset-aset yang berkaitan dengan jalan lingkungan dan aset-aset yang dikerjasama-

kan juga dicatat. "Intinya membenahan administrasi supaya lebih tertata dan bermanfaat serta lebih menguntungkan Pemkot Pontianak," katanya.

Kepala Perwakilan BPK Provinsi Kalbar, Joko Agus Setyono menerangkan, un-

tuk meraih WTP, ada empat kriteria. Kriteria itu adalah kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal yang baik, kecukupan pengungkapan dan kecukupan bukti. **(oni)**